

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik. Observasional Analitik atau Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei dengan rancangan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di beberapa Posyandu Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Juli 2019 – 15 Juli 2019.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan yang mengikuti Posyandu Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.449 ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan, data tersebut merupakan data tahun 2019 Puskesmas Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3.2 Sampel

Rumus perhitungan jumlah sampel menurut Lemeshow (1997) :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P (1 - P)}$$
$$n = \frac{1449 \times (1,96^2) \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1^2) \times (1449 - 1) + (1,96^2) \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$
$$n = \frac{3,8416 \times 362,25}{14,48 + 0,9604}$$
$$n = \frac{1391,6196}{15,4404}$$
$$n = 90,12 \rightarrow 90 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = tingkat kepercayaan

α = tingkat signifikansi

N = jumlah populasi

d = tingkat presisi (0,1)

P = proporsi populasi (0,5)

Perhitungan diatas menghasilkan besar sampel minimal sebanyak 90 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah subpopulasi penelitian yang didalamnya terdapat subjek penelitian, yaitu ibu yang mempunyai balita usia 7-24 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi, meliputi :

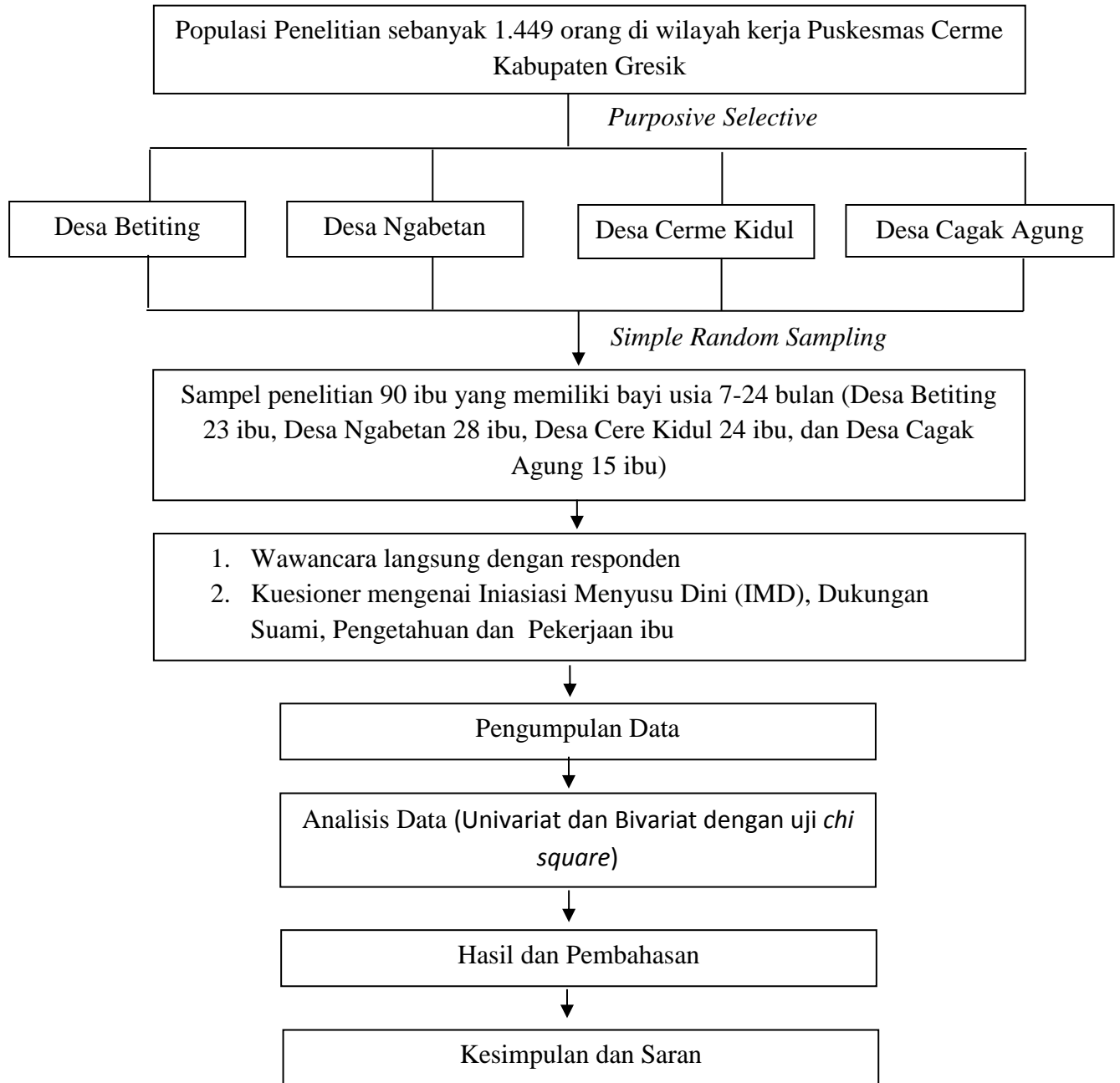
- a. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani form kesediaan
- b. Ibu yang memiliki anak usia 7-24 bulan

- c. Ibu yang melahirkan bayinya di rumah sakit, klinik, puskesmas atau tenaga kesehatan
 - d. Ibu yang datang ke posyandu antara tanggal 7 Juli 2019 – 15 Juli 2019
- 2) Kriteria Eksklusi, meliputi :
- a. Ibu yang memiliki bayi cacat bibir
 - b. Ibu yang mengalami gangguan kesehatan tertentu sehingga tidak dapat menyusui bayinya ketika bayinya usia 0-6 bulan

3.3.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap unit atau anggota dari populasi tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel.

3.4 ALUR PENELITIAN



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.5 VARIABEL PENELITIAN dan DEFINISI OPERASIONAL

3.5.1 Variabel penelitian

1. Variable Bebas (*Independent Variable*) : Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Dukungan Suami, Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu
2. Variable Terikat (*Dependent Variable*) : Pemberian ASI Eksklusif

3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Karakteristik Responden a. Usia	Perhitungan waktu yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan saat ini (Depkes RI, 2009)	Kuesioner	Usia 20-35 tahun dan >35 tahun (Oktalina, 2015)	Nominal
	b. Pendidikan	Usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam sekolah (formal) (Budiman dan Riyanto, 2013)	Kuesioner	Pendidikan dikategorikan menjadi dua yaitu pendidikan rendah (SD dan SMP), pendidikan tinggi (SMA/STM, dan perguruan tinggi) (Rizki, 2009)	Nominal
2.	Variabel Independent a. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Ibu mempraktikkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada bayinya sesaat kurang dari satu jam setelah bayi dilahirkan sesuai dengan tahap-tahap yang dianjurkan dan	Kuesioner	a. 1 = IMD (Jika, nomor 1-3 semua jawaban Ya) b. 0 = Tidak IMD (Jika, terdapat jawaban Tidak antara	Nominal

		dibantu oleh petugas kesehatan (Mubarak, 2012)		nomor1-3)	
	b. Dukungan Suami	Tindakan yang dilakukan suami kepada ibu untuk mendukung pemberian ASI Eksklusif meliputi dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental (Malau, 2010).	Kuesioner	Dari semua pertanyaan yang ada di variabel dukungan suami akan dijumlahkan nilai jawaban responden. Kemudian, nilai keseluruhan akan dikelompokkan menjadi dua kategori : a. 0 = suami tidak mendukung jika total jawaban ‘ya’ $\leq 62\%$ b. 1 = suami mendukung, jika total jawaban ‘ya’ $\geq 63\%$ (Sholihati, 2016)	Nominal
	c. Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif	Pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif meliputi definisi ASI Eksklusif, lama pemberian ASI Eksklusif, kandungan gizi dalam ASI, manfaat ASI, cara penyimpanan ASI peras, dan kelebihan ASI dibanding susu formula	kuesioner	Dari semua pertanyaan yang ada di variabel pengetahuan : a. 1 = jika jawaban benar b. 0 = jika jawaban salah Kemudian, hasil dari pengukuran variabel pengetahuan akan dijumlahkan	Ordinal

				<p>nilai jawaban. Kemudian nilai keseluruhan akan di kelompokkan menjadi tiga kategori :</p> <p>a. 3= Baik, jika nilai jawaban benar $\geq 75\%$</p> <p>b. 2 = Cukup, jika nilai jawaban benar 56-74%</p> <p>c. 1 = Kurang, jika nilai jawaban benar $\leq 55\%$ (Budiman & Riyanto, 2013)</p>	
	d. Pekerjaan Ibu	Suatu kegiatan atau jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari (Asthyka, 2018).	Kuesioner	<p>a. 0 = tidak bekerja</p> <p>b. 1 = bekerja (PNS, buruh, ibu rumah tangga, petani, wiraswasta/ <i>onlineshop</i>, pegawai swasta)</p>	Nominal
1.	Variabel Dependent a. Pemberian ASI Eksklusif	Kegiatan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya mulai saat melahirkan sampai bayi usia enam bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun (Kristiyanasari, 2009).	Kuesioner	<p>a. 1 = Jika skor jawaban 23 yaitu ASI Eksklusif</p> <p>b. 0 = Jika skor jawaban < 23 = tidak ASI Eksklusif</p>	Nominal

3.6 PROSEDUR PENELITIAN

3.6.1 Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian ke masyarakat, peneliti menyusun proposal penelitian terlebih dahulu. Proposal yang disusun antara lain menjelaskan tentang pemilihan (perumusan) masalah sampai dengan penyusunan instrumen serta tehnik yang digunakan untuk analisis data. Sebelum menyusun proposal, peneliti mengumpulkan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, buku, data kesehatan milik pemerintah yang dipublikasikan di internet, dan lain sebagainya.

Peneliti mempersiapkan alat ukur atau instrumen berupa kuesioner yang dipakai dalam penelitian. Kuesioner yang di siapkan antara lain kuesioner Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Dukungan Suami, Pengetahuan dan Pekerjaan ibu serta karakteristik responden.

3.6.2 Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang harus dilaksanakan, antara lain :

a. Meminta persetujuan kepada responden

Peneliti menjelaskan tujuan untuk mendapatkan persetujuan dari ibu bayi agar menjadi responden. Kemudian ibu menandatangani form kesediaan yang sudah disediakan.

b. Melakukan pengambilan data

Peneliti melakukan wawancara kepada setiap responden yang telah bersedia menjadi responden dan telah memenuhi kriteria inklusi. Setelah pengisian kuesioner selesai dilakukan peneliti memberikan *reward* kepada responden sebagai bentuk terimakasih peneliti kepada responden karena sudah berkenan menjadi responden penelitian.

c. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh melalui kuesioner kemudian disiapkan untuk diolah. Data yang diperoleh dari responden dikumpulkan, kemudian di koreksi terlebih dahulu sebelum di analisis, selanjutnya data akan di koding. Setelah proses pengkodingan selesai, data akan dimasukkan dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.7 PENGUMPULAN DATA

3.7.1 Data primer

Data primer didapat dari hasil wawancara kepada responden atau ibu bayi di posyandu Puskesmas Cerme.

3.7.2 Data sekunder

Data sekunder didapat dari sumber buku, jurnal, skripsi, data dari puskesmas sebagai data awal dan data yang dipublikasikan di internet seperti data dari dinas kesehatan, kementerian kesehatan Republik Indonesia dan lain sebagainya.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan melalui cara menyebarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Saryono & Anggraeni, 2013).

Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan cara menjawabnya yaitu kuesioner tertutup, responden langsung menjawab dengan pilihan jawaban yang sudah di siapkan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban yang diberikan yaitu kuesioner langsung, responden menjawab langsung tentang dirinya. Berdasarkan sifatnya yaitu kuesioner umum, dengan tujuan mencari data selengkap-lengkapnyanya. Berdasarkan bentuk pertanyaannya yaitu

kuesioner berbentuk pilihan. Terdiri dari kuesioner Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Dukungan Suami, Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu.

3.9 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

3.9.1 Pengolahan data

Data yang didapatkan akan diolah menggunakan aplikasi program statistik komputer, kemudian dianalisis dan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Editing

Merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan pengecekan di setiap lembar kuesioner sehingga dapat diketahui jika ada pengisian kuesioner yang salah oleh responden sebelum data di analisa.

2) Coding

Proses mengubah data menjadi kalimat atau angka. *Coding* atau pengkodean data berfungsi pada saat memasukkan data ke program di komputer (Notoatmodjo, 2010). Peneliti, mengkodekan terlebih dahulu masing-masing jawaban responden yang menjawab di kuesioner sesuai dengan definisi operasional yang ditentukan.

3) Processing

Merupakan kegiatan memasukkan data yang diperoleh dari responden dalam bentuk “Kode” dilakukan dengan menggunakan program di komputer (SPSS) (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memasukkan data yang telah dikoding kedalam aplikasi SPSS sebelum dilakukan analisis data secara bivariat.

4) Cleaning

Kegiatan pembersihan data yang bertujuan untuk mengetahui data yang hilang, variasi data, dan konsistensi data (Notoatmodjo,

2010). Peneliti melakukan pengkoreksian kembali pada data yang telah dimasukkan untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan data maupun terdapat data yang hilang.

3.9.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang di analisis adalah data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan karakteristik responden dan data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka seperti perhitungan skor atau nilai dari pertanyaan.

Selain analisis secara kualitatif data dari penelitian dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Setelah melakukan pengumpulan data primer kemudian data di analisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik *chi square*.

1) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden dan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan usia ibu, tingkat pendidikan ibu, penolong persalinan, pekerjaan ibu, IMD, dukungan suami (dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan emosional), dan pengetahuan ibu (pengertian ASI, IMD, manfaat ASI, penyimpanan ASI perah, dan kandungan dalam ASI).

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau memiliki korelasi antara variabel independen (IMD, dukungan suami, pengetahuan dan pekerjaan ibu) dengan variabel dependent (pemberian ASI eksklusif).